

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini meliputi deskripsi data yang diadakan di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik ada tiga yaitu deskripsi data hasil wawancara yang berdasarkan rumusan masalah, deskripsi data hasil wawancara secara umum (dari sumber) dan data hasil angket yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.

1. Deskripsi Data Hasil Wawancara.

Dalam deskripsi data hasil interview (wawancara) penulis ini menanyakan dan membahas beberapa hal yang ada di rumusan masalah yang diantaranya:

1.1 Dalam menerapkan metode *Cooperative script* yang ada di SMP

Muhammadiyah 4 Giri- Gresik ini penulis ini menggunakan langkah-langkah metode *Cooperative script* ini sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan guru.
- g. Penutup.

Guru di SMP Muhammadiyah ini juga menerapkan metode *Cooperative script* ini agar guru itu mengetahui seberapa besarnya pemahaman siswa saat memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan tes yang diberikan guru berupa evaluasi.

- 1.2.** Tentang usaha-usaha dalam meningkatkan Pemahaman Siswa yang telah diterakan di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik yang diantaranya:

Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Perbaikan proses pengajaran baik yang meliputi :

- a. Memperbaiki tujuan pembelajaran baik dari TIU (tujuan instruksi umum) dan TIK (Tujuan instruksi khusus)

- b. Bahan pelajaran materi yang diajarkannya
- c. Metode dalam proses pembelajaran dan pngajaran
- d. Media dalam proses pengajaran⁷⁸
- e. Dan mengadakan evaluasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman terhadap materi yang diwajibkan evaluasi ini baik berupa tes formatif, sumatif dan sub sumatif

Memberikan umpan balik atau Feed Back dalam belajar

Memberikan umpan balik atau *Feed Back* dalam belajar ini baik dari siswa maupun gurunya. Maka siswa akan dapat belajar dan mencapai pemahaman yang optimal.dan guru juga harus selalu memberikan *Feed back* (Umpan balik) sebagai pemantapan belajar, dan umpan balik itu merupakan observasi terhadap akibat perbuatan (tindakan) dalam belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa apakah kegiatan belajar sudah atau belum mencampai tujuan.

Memberikan motivasi

siswa dan guru ini melakukan interaksi dalam pembelajaran maka siswa tersebut dapat meraih nilai yang baik

Adanya kemauan dalam Belajar

Adanya kemauan dapat mempermudah belajar dan kemauan belajar ini merupakan hal yang terpenting dalam belajar, karena kemauan seseorang siswa mempunyai kekuatan dari dalam jiwanya dan untuk melakukan aktivitas belajar.dengan baik.

Remedial Teaching

Dalam proses belajar mengajar jika siswa masih belum berhasil dalam belajar, maka diadakan bimbingan khusus yaitu, *remedial Teaching* dalam rangka membantu dalam pencapaian hasil belajar.

1.3. Dan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa, metode *Cooperative script* benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik. Hal tersebut ditandai dengan adanya hasil dari pre-test 0,5% dan pos-test dengan hasil 4,932% yang telah peneliti lakukan .Dari hasil rata-rata kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *Cooperative script* di atas dapat dijelaskan bahwa pemahaman dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre-test dengan pos-test dengan perbandingan rata-rata: **6,2 : 8,1**. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *Cooperative script* dapat dijelaskan bahwa pemahaman dalam prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan prestasi belajar, ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre-test dengan pos-test dengan perbandingan rata-rata **6,1 : 7,1**. Dari hasil tersebut dapat diketahui walaupun sama-sama mengalami peningkatan dalam pemahaman

dan hasil belajar dan kelas yang menggunakan metode *Cooperative script* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih maksimal dan lebih signifikan bila dibandingkan dengan peningkatan yang dicapai oleh kelas kontrol.

Sehingga dapat bisa disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative script* ini benar-benar efektif dalam meningkatkan Pemahaman siswa dalam belajar kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik, setelah menerapkan metode *Cooperative script* ini siswa paham atau mengerti apa saja yang diajarkan dan. Apalagi nilainya meningkat dalam hal belajar. Peneliti menerapkan Metode *Cooperative script* ini pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam, tidak hanya mata pelajaran pendidikan agama Islam saja yang menerapkan Metode *Cooperative script* akan tetapi juga mata pelajaran Sejarah, PPKN, Bahasa Inggris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Cooperative Script* ini efektifitas dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.

2. Deskripsi Data Hasil Wawancara Secara Umum.

Deskripsi data hasil wawancara yang lainya baik dari sumber materi, metode pembelajaran dan pengajaran yang diantaranya ada Sumber materi yang diambil oleh guru adalah buku panduan yang telah diberikan Depag, LKS, Al-Qur'an terjemah dan buku penunjang lainnya. Adapun buku panduan, guru mendapat buku dari pemerintah dan mempunyai referensi ini agar proses

pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran, guru selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media, persiapan dan pemahamannya, serta kreatifitas guru untuk menggunakan strategi atau metode baru yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Pada materi tertentu siswa kadang-kadang juga disuruh membawa persiapan dari rumah masing-masing misalnya membuat resume atau ringkasan materi yang akan dibahas.

Salah satu tehnik pembelajaran yang telah dilakukan guru adalah menguasai materi, siswa dianjurkan untuk berdoa sebelum pembelajaran berlangsung, sebelum pembelajaran berlangsung guru menunjukkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dari pembelajaran Dan untuk membuat siswa lebih enjoy atau senang dan tetap aktif di dalam kelas guru menjawab sesekali guru melakukan humor tersendiri dalam penyampaian. Dan dalam menyampaikan materi guru sering menggunakan media yang ada misalnya: dengan media kaset, transparan, media cetak (dari Koran, internet, majalah), kartu paparan, sketsa, media kartu bergambar dan kartu temple.

3. Deskripsi Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban

tersebut dimasukkan ke dalam table yang selanjutnya dipersiapkan untuk analisis data .

a. Data tentang metode *Cooperative Script*

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 35 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Angket metode *Cooperative Script*

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	24
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	25
5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
6	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	27
7	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	24
9	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
10	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	24
11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
14	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	24
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	26
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
18	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	22
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	25
21	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	26
22	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	25
23	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	26
24	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	29
25	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27
26	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	23
27	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	23
28	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	23
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	20
31	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	26
32	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
33	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25
34	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	22
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
JUMLAH											911

Berdasarkan angket diatas, maka akan dibuat table deskripsi untuk mengetahui prosentase Efektifitas metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	25	71,42	10	28,57	-	-
2	35	100	-	-	-	-
3	13	37,14	14	40	8	22,85
4	29	82,85	2	5,71	4	11,42
5	32	91,42	2	5,71	1	2,85
6	21	60	9	25,71	5	14,28
7	20	57,14	11	31,42	4	11,42
8	27	77,14	8	22,85	-	-
9	22	62,85	9	25,71	4	11,42
10	22	62,85	5	14,28	8	22,85
JUMLAH	246	702,81	70	199,96	34	97,09

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 71,42%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28,57% dan tidak ada yang menjawab tidak.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 100 %, dan tidak ada yang menjawab kadang-kadang dan tidak

Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 37,15%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab tidak sebanyak 22,85%

Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 82,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5,71%, yang menjawab tidak sebanyak 11,42%

Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 91,42%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5,71%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 2,85%

Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25,71%. dan yang menjawab tidak sebanyak 14,28%

Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 57,14%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31,42 % dan yang menjawab tidak sebanyak 11,42%

Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,14 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22,85%.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 62,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25,71% dan yang menjawab tidak sebanyak 11,42%

Pada pertanyaan nomer 10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 62,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14,28%, dan yang menjawab tidak sebanyak 22,85%.

b. Data tentang meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 35 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Table 4.3

Rekapitulasi Angket meningkatkan pemahaman siswa

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	26
2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	22
3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	22
4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	27
5	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	24
6	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	23
7	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
8	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	25
9	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	25
10	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	30
11	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	23
12	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	28
13	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	21
16	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	23
17	1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	22
18	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	25
19	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
20	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
21	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	22
22	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	26
24	1	3	1	2	3	1	2	3	3	3	22

25	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	21
26	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	26
27	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	23
28	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	23
29	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	22
30	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	22
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
32	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	23
33	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	22
34	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	25
35	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	24
JUMLAH											862

Berdasarkan angket diatas, maka akan dibuat table deskripsi untuk mengetahui prosentase dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	17	48,57	9	25,71	9	25,71
2	19	54,28	10	28,57	6	17,14
3	5	14,28	5	14,28	25	71,42
4	26	74,28	7	20	2	5,71

5	22	62,85	12	34,28	1	2,85
6	22	62,85	11	31,42	2	5,71
7	19	54,28	10	28,57	6	17,14
8	26	74,28	7	20	2	5,71
9	28	80	6	17,14	2	5,71
10	27	77,14	6	17,14	2	5,71
JUMLAH	211	602,81	83	237,11	57	162,81

Keterangan:

Pada pertanyaan nomer 1 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 48,57%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25,71%. dan yang menjawab tidak sebanyak 25,71%

Pada pertanyaan nomer 2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 54,28%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28,57%, dan yang menjawab tidak sebanyak 17,14%

Pada pertanyaan nomer 3 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 14,28%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14,28%, yang menjawab tidak sebanyak 71,42%

Pada pertanyaan nomer 4 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 74,28%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%. dan yang menjawab tidak sebanyak 5,71%

Pada pertanyaan nomer 5 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 62,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 34,28%, dan yang menjawab tidak sebanyak 2,85%

Pada pertanyaan nomer 6 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 62,85%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31,42%, dan yang menjawab tidak sebanyak 5,71%.

Pada pertanyaan nomer 7 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 54,28%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28,57%, dan yang menjawab tidak sebanyak 17,14%

Pada pertanyaan nomer 8 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 74,28%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%.dan yang menjawab tidak sebanyak 5,71%

Pada pertanyaan nomer 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 80%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17,14%.dan yang menjawab tidak sebanyak 5,71%

Pada pertanyaan nomer 10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab ya sebanyak 77,14%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17,14%. Dan yang menjawab tidak sebanyak 5,71%

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Sebelum menjelaskan signifikan tidaknya hubungan antara variabel X: Pelaksanaan Metode *cooperative script* dengan variabel Y : usaha-usaha dalam meningkatkan Pemahaman siswa. Terlebih dahulu penulis akan menjawab 3 permasalahan yang diantaranya:

1. Bagaimana konsep Pelaksanaan Metode *cooperative script* dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik
2. Bagaimana usaha-usaha dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik
3. Bagaimana efektifitas Metode *cooperative script* dalam meningkatkan Pemahaman siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik

Permasalahan ini akan diselesaikan dan dijawab oleh penulis sebagai berikut:

1 Dalam menerapkan metode *Cooperative script* yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik adalah sebagai berikut:

Penulis melakukan eksperimen di sekolah Muhammadiyah 4 Giri-Gresik ini selama 1 bulan dan penulis menerapkan Metode *cooperative script* pada kelas VIII yang mana kelas itu ada dua bagian kelas VIII A dan kelas VIII B. maka penulis melakukan eksperimen ini pada kelas VIII A sedangkan pada

kelas VIII B itu sebagai kontrol dan jumlah dari kelas VIII ada 70 siswa-siswi dan penulis melakukan eksperimen ini dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan penulis ini menggunakan langkah-langkah metode *Cooperative script* dalam eksperimen sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan guru.
- g. Penutup.

Setelah menerapkan metode *Cooperative script* ini maka penulis ini menggunakan data angket dan tes Pre-test dan Post test maka Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 35 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item yang dibagi dengan dua variabel, agar peneliti

mengetahui seberapa besarnya pemahaman siswa saat memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan tes yang diberikan peneliti.

Ternyata tidak hanya peneliti saja yang melakukan eksperimen dengan menggunakan Metode *cooperative script* akan, tetapi ada juga guru di SMP Muhammadiyah 4 ini, yang melakukan eksperimen Metode *cooperative script* ini pada mata pelajaran PPKN dan Sejarah yang mana nama guru itu bernama Dra. Erna Hidayati dan mata pelajaran bahasa Inggris itu yang gurunya bernama M.Robby Irza Habibie.

2. Usaha – usaha dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik adalah sebagai berikut:

2.1. Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Perbaikan proses pengajaran baik yang meliputi :

- a) Memperbaiki tujuan pembelajaran baik dari TIU (tujuan instruksi umum) dan TIK (Tujuan instruksi khusus)
- b) Bahan pelajaran materi yang diajarkannya
- c) Metode dalam proses pembelajaran dan pngajaran
- d) Media dalam proses pengajaran
- e) Dan mengadakan evaluasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman terhadap materi yang diwajibkan evaluasi ini baik berupa tes formatif, sumatif dan Sub sumatif

2.2. *Memberikan umpan balik atau Feed Back dalam belajar*

Memberikan umpan balik atau *Feed Back* dalam belajar ini baik dari siswa maupun gurunya. Maka seorang siswa dalam belajarnya harus diberi waktu yang sesuai dengan bakat mempelajari pelajaran , tugas kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dan kualitas pelajaran itu sendiri, dengan demikian siswa akan dapat belajar dan mencapai pemahaman yang optimal.dan tidak hanya siswa saja Dan Guru juga harus selalu memberikan *Feed back* (Umpan balik) sebagai pemantapan belajar. Umpan balik merupakan Observasi terhadap akibat perbuatan (tindakan) dalam belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa apakah kegiatan belajar sudah atau belum mencampai tujuan.

2.3. *Memberikan motivasi*

Guru ini memberikan motivasi pada siswa ini untuk menambah ilmu pengetahuan pada siswa agar mereka giat belajar dan mudah mendapatkan nilai yang meningkat. Dengan demikian siswa dan guru ini melakukan interaksi dalam pembelajaran maka siswa tersebut dapat meraih nilai yang baik.

2.4. *Adanya kemauan dalam Belajar*

Adanya kemauan dapat mempermudah belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan maka dapat memperlambat belajar (malas belajar) kemauan belajar ini merupakan hal yang terpenting dalam belajar, karena kemauan

seseorang siswa mempunyai kekuatan dari dalam jiwanya dan untuk melakukan aktivitas belajar.dengan baik.

2.5. Remedial Teaching

Dalam proses belajar mengajar siswa di harapkan dapat mencapai pemahaman (hasil belajar) yang optimal, jika ternyata siswa masih belum berhasil dalam belajar, maka diadakan bimbingan khusus yaitu, *remedial Teaching* dalam rangka membantu dalam pencapaian hasil belajar.

2 Dalam menerapkan metode *Cooperative script* yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik adalah sebagai berikut:

Penulis melakukan eksperimen di sekolah Muhammadiyah 4 Giri-Gresik ini selama 1 bulan dan penulis menerapkan Metode *cooperative script* pada kelas VIII yang mana kelas itu ada dua bagian kelas VIII A dan kelas VIII B. maka penulis melakukan eksperimen ini pada kelas VIII A sedangkan pada kelas VIII B itu sebagai kontrol dan jumlah dari kelas VIII ada 70 siswa-siswi dan penulis melakukan eksperimen ini dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan penulis ini menggunakan langkah-langkah metode *Cooperative script* dalam eksperimen sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b) Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- d) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat / menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f) Kesimpulan guru. Dan Penutup.

Setelah menerapkan metode *Cooperative script* ini maka penulis ini menggunakan data angket dan tes Pre-test dan Post test maka Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 35 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item yang dibagi dengan dua variabel, agar peneliti mengetahui seberapa besarnya pemahaman siswa saat memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan tes yang diberikan peneliti.

Ternyata tidak hanya peneliti saja yang melakukan eksperimen dengan menggunakan Metode *cooperative script* akan, tetapi ada juga guru di SMP Muhammadiyah 4 ini, yang melakukan eksperimen Metode *cooperative script* ini pada mata pelajaran PPKN dan Sejarah yang mana nama guru itu bernama Dra. Erna Hidayati dan mata pelajaran bahasa Inggris itu yang gurunya bernama M.Robby Irza Habibie.

3. Bagaimana Efektifitas Metode *cooperative script* dalam meningkatkan Pemahaman siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam

yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik adalah sebagai berikut :

3.1. Data Tentang Penerapan Metode *cooperative script*

Untuk menganalisa data tentang metode *cooperative script* ini, penulis menggunakan rumus prosentase dan uji " T ". Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu setuju.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 246 berasal dari 10 item pertanyaan dan 35 responden. Adapun untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative script*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{246}{35} \times 100\%$$

$$P = 702,85 \% \quad \text{atau} \quad P = 71\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya adalah 246

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 35

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah frekuensi 246 adalah 71 %. Maka dapat dikatakan bahwa implementasi metode *Cooperative script* tergolong cukup baik.

3.2. *Data Tentang untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{211}{35} \times 100 \%$$

$$P = 602,8 \%$$

$$P = 61\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 211

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 35

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 3 dengan jumlah responden 35 dan frekuensinya 211 adalah 61 %. Maka dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam tergolong cukup baik.

3.3. *Data Hasil Tes Siswa*

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik yaitu perbedaan pemahaman siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Standar nilai dengan angka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

10 = Istimewa	5 = Hampir cukup
9 = Baik sekali	4 = Kurang
8 = Baik	3 = Kurang sekali
7 = Lebih dari cukup	2 = Buruk
6 = Cukup	1 = Buruk sekali

Hasil tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel 16 dan 17 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel: 4.5

Hasil Pre-Test dan Post test Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	A.IMMUDDIN KHAQIQI	6	7
2	AGUS RIANTO	5	7
3	ANIS SUSANTI	6	8
4	BELLA SAFIRAH	7	9
5	CANDRA MAHENDRA	6	8
6	CHOLIFAH	5	7
7	DEWI MAKRIFAH	5	7
8	DIMAS PRATAM	7	8
9	DWI AYU NINGSIH	6	9
10	FITRIATUS SA' ADAH	6	7
11	HESTI RETNO ARIANI	5	8
12	HIKMAH	5	7
13	INTAN WIJAYA	6	7
14	KHOLIF PATUN ISTIHAJAR	7	9
15	MOHAMAD SHOLEH	7	8
16	MUCHAMMAD MUCHSIN	6	8
17	MUHISALATUL AMALIA	6	7
18	NUR SAID	5	8
19	NURUL ISTIANAH	5	8
20	NURUL KHOIRIYAH	8	8
21	PUTRI MAGHFIROH	7	7
22	QURROTU A'YUN	6	9
23	SITI FATIMAH	8	6
24	SITI NUR FADHILAH	7	9
25	SITI RIFAATUS SULFI	6	10
26	TRANTO	5	9
27	USWATUN CHASSANAH	8	10
28	WAHYU PARANDANU	8	9
29	YANTI NATALIA	7	10
30	YULIANTO	6	8
31	YULI RAHMAWATI	5	9
32	YUNI SHARAH	8	8
33	YUNITA SARSWATI	7	9
34	ZAINUDDIN EFFENDI	6	9
35	ZAKKI FUAD	5	8
	JUMLAH (Σ)	218	285
	RATA- RATA (MEAN)	6,22	8,1

Tabel :4.6

Hasil Pre-Test dan Post test Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	ANIS ISAN ADISTI BIMA.A	6	6
2	ANISAH NUR LAILY	6	7
3	APRILIA	5	6
4	BOBBY SETIAWAN	5	7
5	CHOIRUN NISA	5	6
6	DENY	7	8
7	DESSY AMELIA	6	6
8	DEWI MAKRIFAH	5	6
9	DEWI WULANDARI	5	6
10	EVI RAHMAWATI	7	6
11	FAJAR SEPTIAN	6	8
12	FERY IRAWAN	5	6
13	GALUH	6	7
14	HERYONO SUSANTO	7	8
15	HIDAYATUL WAHYUNI	5	6
16	IMRON ROSIDI	6	7
17	IRFAN	7	7
18	LAILY RAHMAWATI	6	9
19	LILI PRATIWI OKTAVIANI	7	7
20	MAHFIRUL	5	6
21	M. AFAN AMINULLOH	8	7
22	MOCH. IMAM MAULANA	7	9
23	MUFIDA SAPARINA	6	7
24	MUHAMMAD DIO IMANDANI	5	8
25	MIKALA DIANSAH	7	7
26	NISA'A	6	7
27	NURA'NI	8	8
28	NURUL ISTIANAH	5	7
29	OKTIZA RANHDY	7	6
30	PANCA AGUS SETIAWAN	8	7
31	PITRI SUGIARTI	6	7
32	PUPUT PUTRI RAHMAWATI	5	8
33	PUTRA HADI. I	7	7
34	RIZKI HADI SAPUTRA	6	7
35	SARAH SAIDAH	6	8
	JUMLAH (Σ)	214	245
	RATA- RATA (MEAN)	6,1	7,0

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat signifikan yaitu:

Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Selisih
8,1	7,0	1,1

Selisih nilai di atas menunjukkan bahwa penerapan “ Metode *cooperative script* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik”

3.4. Analisa Data

Analisa Data tentang “ Efektifitas Metode *cooperative script* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik”

a. Mencari mean variabel X, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus:

$$x = X - M_x$$

d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

Jumlah x atau \sum_x harus sama dengan nol.

e. Mengkuadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh $\sum_x x^2$

f. Mengkuadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh $\sum y^2$

g. Mencari

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)(N_1 + N_2)}{(N_x + N_y)(N_1 \cdot N_2)}}}$$

- h. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau perhitungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini menjelaskan hasil tes pre-test dan post- test

Tabel 4.7

Tabel Kerja Uji T dari Hasil Pre-Test

No	X	Y	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²
1	6	6	-0,2	-0,1	0,04	0,01
2	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
3	6	5	-0,2	-1,1	0,04	1,21
4	7	5	0,8	-1,1	0,64	1,21
5	6	5	-0,2	-1,1	0,04	1,21
6	5	7	-1,2	0,9	1,44	0,81
7	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
8	7	5	0,8	-1,1	0,64	1,21
9	6	5	-0,2	-1,1	0,04	1,21
10	6	7	-0,2	0,9	0,04	0,81
11	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
12	5	5	-1,2	-1,1	1,44	1,21
13	6	6	-0,2	-0,1	0,04	0,01
14	7	7	0,8	0,9	0,64	0,81
15	7	5	0,8	-1,1	0,64	1,21
16	6	6	-0,2	-0,1	0,04	0,01
17	6	7	-0,2	0,9	0,04	0,81
18	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
19	5	7	-1,2	0,9	1,44	0,81
20	8	5	1,8	-1,1	3,24	1,21
21	7	8	0,8	1,9	0,64	3,61
22	6	7	-0,2	0,9	0,04	0,81
23	8	6	1,8	-0,1	3,24	0,01
24	7	5	0,8	-1,1	0,64	1,21
25	6	7	-0,2	0,9	0,04	0,81
26	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
27	8	8	1,8	1,9	3,24	3,61

28	8	5	1,8	-1,1	3,24	1,21
29	7	7	0,8	0,9	0,64	0,81
30	6	8	-0,2	1,9	0,04	3,61
31	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
32	8	5	1,8	-1,1	3,24	1,21
33	7	7	0,8	0,9	0,64	0,81
34	6	6	-0,2	-0,1	0,04	0,01
35	5	6	-1,2	-0,1	1,44	0,01
	218	214	0	0	36,2	31,55
	6,22	6,1				

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada test pre test sangat signifikan yaitu:

Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Selisih
6,2	6,1	0,1

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{218}{35}$$

$$M_x = 6,22$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{214}{35}$$

$$M_y = 6,11$$

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] * \left[\frac{N_x + N_y}{N_x * N_y} \right]}}$$

$$t_0 = \frac{6,22 - 6,11}{\sqrt{\left[\frac{36,2 + 31,55}{35 + 35 - 2} \right] * \left[\frac{35 + 35}{35 * 35} \right]}}$$

$$t_0 = \frac{0,11}{\sqrt{\left[\frac{67,75}{68} \right] * \left[\frac{70}{1225} \right]}}$$

$$t_o = \frac{0,11}{\sqrt{0,99*0,057}}$$

$$t_o = \frac{0,11}{\sqrt{0,056}}$$

$$t_o = \frac{0,11}{0,236}$$

$$t_o = 0,466$$

$$t_o = 0,5$$

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada test post test sangat signifikan yaitu:

Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Selisih
8,1	7,0	1,1

Tabel 4.8

Table Kerja Uji “ T Post -Test

No	X	Y	X ₁	Y ₁	X ₁ ²	Y ₁ ²
1	7	6	-1.1	-1.0	1.21	1.0
2	7	7	-1.1	0.0	1.21	0.0
3	8	6	-0.1	-1.0	0.01	1.0
4	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
5	8	6	-0.1	-1.0	0.01	1.0
6	7	8	-1.1	1.0	1.21	1.0
7	7	6	-1.1	-1.0	1.21	1.0
8	8	6	-0.1	-1.0	0.01	1.0
9	9	6	0.9	-1.0	0.81	1.0
10	7	6	-1.1	-1.0	1.21	1.0
11	8	8	-0.1	1.0	0.01	1.0
12	7	6	-1.1	-1.0	1.21	1.0
13	7	7	-1.1	0.0	1.21	0.0
14	9	8	0.9	1.0	0.81	1.0
15	8	6	-0.1	-1.0	0.01	1.0

16	8	7	-0.1	0.0	0.01	0.0
17	7	7	-1.1	0.0	1.21	0.0
18	8	9	-0.1	2.0	0.01	4.0
19	8	7	-0.1	0.0	0.01	0.0
20	8	6	-0.1	-1.0	0.01	1.0
21	7	7	-1.1	0.0	1.21	0.0
22	9	9	0.9	2.0	0.81	4.0
23	6	7	-2.1	0.0	4.41	0.0
24	9	8	0.9	1.0	0.81	1.0
25	10	7	1.9	0.0	3.61	0.0
26	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
27	10	8	1.9	1.0	3.61	1.0
28	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
29	10	6	1.9	-1.0	3.61	1.0
30	8	7	-0.1	0.0	0.01	0.0
31	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
32	8	8	-0.1	1.0	0.01	1.0
33	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
34	9	7	0.9	0.0	0.81	0.0
35	8	8	-0.1	1.0	0.01	1.0
Σ total	285	245	0	0	34.35	26
rata-rata	8.1	7.0				

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{285}{35} = 8,1$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{245}{35} = 7,0$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right) * \left(\frac{N_x + N_y}{N_x \cdot N_y}\right)}} \\
&= \frac{8,4 - 7}{\sqrt{\left(\frac{34,3^2 + 26}{35 + 35 - 2}\right) * \left(\frac{35 + 35}{35 \cdot 35}\right)}} \\
&= \frac{1,1}{\sqrt{\left(\frac{60,3}{68}\right) * \left(\frac{70}{1225}\right)}} \\
&= \frac{1,1}{\sqrt{(0,886) \cdot (0,057)}} \\
&= \frac{1,1}{\sqrt{(0,050)}} \\
&= \frac{1,1}{0,223} \\
&= 4,932
\end{aligned}$$

Dengan ini dapat kesimpulan dari hasil pretest dan post test pada kelas eksperimen dan kontrol itu sebagai berikut :

Pada hasil pre-test : 0,5 sedangkan pada hasil post test adalah : 4,932

ternyata hasil yang paling baik dari kelas eksperimen dan control baik dari hasil test pre - test dan post test maka dapat disimpulkan itu dari hasil post test pada kelas eksperimen.

2. Pengujian Hipotesis

Pada tahap awal pengujian hipotesis adalah mencari derajat bebasnya

(db) atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = (N_x + N_y) - 2$$

$$df = (35 + 35) - 2 = 68$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom*

N_X : *Number of cases* variabel X

N_Y : *Number of cases* variabel Y

Dalam tabel nilai “t” tidak diperoleh df sebesar 68 karena itu digunakan df yang mendekatinya, yaitu 70. Dengan df sebesar 60 maka diperoleh taraf signifikansi pada tabel “t” sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1%, t tabel atau $t_t = 2,65$

Pada taraf signifikansi 5%, t tabel atau $t_t = 2,00$

Karena t_0 telah diperoleh sebesar 4,932 maka t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$2,00 < 4,932 > 2,65$$

Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 4,932 hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima yaitu

$$2,00 < 4,932 > 2,65$$

Jadi dapat disimpulkan adanya efektifitas Metode Cooperative Script dalam meningkatkan Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “*Efektifitas metode Cooperative script dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.*” dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan metode *Cooperative script dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik* dengan cara menerapkan metode *Cooperative script* ini. Peneliti menggunakan langkah-langkah metode *Cooperative script* yang diantaranya Guru membagi siswa untuk berpasangan. Dan Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.,

bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas dan kesimpulan dari guru. Dan dapat dilihat dari hasil post- test baik pada kelas eksperimen dan kontrol pada perbandingan 8,1 : 7,0 maka selisihnya 1,1 dan telah diterapkan di mata pelajaran pendidikan agama Islam secara baik. Ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang sudah diterapkan metode *Cooperative script* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 4,932 hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_1 baik pada taraf signifikansi 5% (2, 00) maupun pada taraf signifikansi 1 % (2, 65). atau dapat disimpulkan sebagai berikut : $2,00 < 4,932 > 2,65$ maka tersebut Siswa aktif paham dan mengerti apa yang di pelajari pada materi yang di ajarkan, sehingga hasil belajar sangat memuaskan, serta siswa tidak bosan atau malas dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dengan efektif.

2. Usaha-usaha yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik dalam meningkatkan pemahaman siswa sebagai berikut:
 - a. Memperbaiki proses pengajaran yang meliputi ; memperbaiki TIU dan TIK, bahan pelajaran, metode dan media pembelajaran dan juga mengadakan evaluasi baik tes formatif dan tes sumatif
 - b. Memberikan umpan balik atau *feed back* dalam pembelajaran
 - c. Memberikan motivasi

- d. Adanya kemauan dalam belajar
 - e. Dan remedial Teaching.
3. Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat dikatakan metode ini telah menunjukkan efektifitas yang nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pelajaran pendidikan agama Islam. Ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen yang sudah diterapkan metode *Cooperative script* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari hasil t_0 yang telah diperoleh sebesar 4,932 hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar daripada t_1 baik pada taraf signifikansi 5% (2,00) maupun pada taraf signifikansi 1% (2,65). atau dapat disimpulkan sebagai berikut : $2,00 < 4,932 > 2,65$

Selain itu dari hasil pre-test dengan perbandingan 6,2 : 6,1 dan hasil pos-test dengan perbandingan 7,0 : 8,1. Jadi hasil test keduanya itu merupakan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan pemahaman siswa pada belajarnya prestasi yang lebih baik. Dengan kata lain metode *cooperative script* dapat diterapkan dan digunakan dalam metode yang baru baik untuk mengajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran umum yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Giri - Gresik.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada peneliti selanjutnya di SMP Muhammadiyah 4, ternyata masih banyak problem-problem untuk melakukan eksperimen metode *Cooperative script* ini dengan lebih baik mendalam dan lebih efektif dalam proses pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 4
2. Kepada guru SMP Mhammadiyah 4 Giri-Gresik agar lebih kreatif dan aktif untuk membuat dan mempersiapkan media pembelajaran dan metode pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikian dan tidak hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan karena antara satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan.
3. Kepada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran pendidikan agama Islam agar tetap merasa senang dan bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari – hari dan masa depan kalian.